

**PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU BOJONEGORO TAHUN
PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI



BAHY AZZAH FARRAZ INSYIROH

NIM 19110005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2022/2023**

**PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU BOJONEGORO TAHUN
PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro



Oleh

BAHY AZZAH FARRAZ INSYIROH

NIM 19110005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2022 / 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
MTsN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

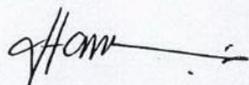
Oleh

BAHY AZZAH FARRAZ INSYIROH

NIM 19110005

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd

NIDN. 0727028703

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PROSES

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS SALAFIYAH

SYAFI'YAH SUKOSEWU BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN

2022/2023

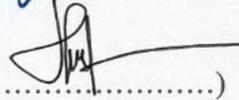
Oleh

BAHY AZZAH FARRAZ INSYIROH

NIM 19110005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd NIDN 0729058701	()
Sekretaris	: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd NIDN 0706108701	()
Anggota	: 1. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd NIDN 0706108701	()
	2. Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd NIDN 0706058801	()
	3. Nur Rohman, S.Pd, M.Pd NIDN 0713078301	()

Mengesahkan,
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahy Azzah Farraz Insiroh

NIM : 19110005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa indonesi di mtsn salafiyah syafi’iyah sukosewu bojonegoro tahun pelajaran 2022/2023” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 16 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Bahy Azzah Farraz Insiroh

ABSTRAK

Insyiroh, Bahy Azzah Farraz, 2023. Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: Hubungan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di mts

Penggunaan alih kode dan campur kode dalam ilmu sosiolinguistik sangat penting diperhatikan khususnya saat interaksi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan wujud alih kode dan campur kode, 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, 3) Mendeskripsikan relevansi penggunaan alih kode dan campur kode yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia. Sumber data terdapat pembagian diantaranya 1) Sumber person, 2) Sumber place, dan 3) Sumber paper, prosedur pengumpulan data terdapat ada tiga prosedur yaitu 1) Teknik SLBC, 2) Teknik rekam, 3) Teknik Catat. Dan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi teknik, 3) Triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wujud alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro terdapat alih kode intern ditemukan 8 dan 1 alih kode ekstern, sedangkan pada bentuk campur kode penyisipan unsur berwujud kata sebanyak 5 kata, 1 frasa, 2 baster, 1 pengulangan kata. Kesimpulan yang bisa kita ambil adalah 1) kita dapat mengetahui wujud alih kode dan campur kode, 2) faktor yang melatarbelakangi alih kode ada dua dan campur kode ada lima, 3) hasil relevansi alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa indonesia adalah siswa dapat membedakan antara alih kode dan campur kode.

ABSTRACT

Insyiroh, Bahy Azzah Farraz, 2023. The Use of Code Switching and Code Mixing in the Indonesian Language Learning Process at MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro for the 2022/2023 Academic Year. Thesis for Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: The relationship between code switching and code mixing in learning Indonesian at mts.

The use of code switching and code mixing in sociolinguistics is very important to note, especially during learning interactions. This study aims to 1) describe and explain the forms of code switching and code mixing, 2) describe and explain the factors behind code switching and code mixing in teaching and learning interactions in Indonesian subjects, 3) describe the relevance of the use of code switching and code mixing Indonesian teacher at MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu, Bojonegoro Regency.

This study uses qualitative research with qualitative descriptive methods. The subjects of this study were Indonesian language teachers. Data sources are divided into 1) Person sources, 2) Place sources, and 3) Paper sources, there are three data collection procedures, namely 1) SLBC technique, 2) recording technique, 3) note-taking technique. And to check the validity of the data using three triangulations, namely 1) source triangulation, 2) technical triangulation, 3) time triangulation.

The results of this study indicate that in the forms of code switching and code mixing in Indonesian language learning at MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro there are 8 internal code switching and 1 external code switching, while in the code mixing form the insertion of tangible elements is 5 words, 1 phrase, 2 basters, 1 repetition of words. The conclusions we can draw are 1) we can find out the form of code switching and code mixing, 2) the factors behind code switching are two and there are five code mixing, 3) the results of the relevance of code switching and code mixing In the process of learning Indonesian, students can distinguish between code switching and code mixing.

MOTTO

Hidup cuma sekali, jangan menua tanpa arti

-Mario Teguh-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga terutama kepada kedua orang tua saya yang tiada hentinya berdoa kepada Allah SWT dan memberikan dukungan moril, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu
2. Seluruh teman-teman seperjuangan saya angkatan 2019 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Kepada bapak/ibu dosen yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan sabar dan teliti.
4. Kepada sahabat saya Duwik Astutik, Nikke Dearista, Fitri Alfina, Indah Kurnia Sari, S.Ak, Faizatun Nisa', A.Md., Bns, Diah Eka, S.Pd, Nining Febrianti, Choirun Nisa', Indah Khusnul Khotimah, Kamalin Naufi Hidayat, dan terutama pacar saya M. Ainun Syamsuddin Haris, S.Pt, yang telah mendukung saya sampai akhirnya menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu.
5. Dan yang terakhir untuk teman rekan kerja saya yang telah mendukung saya sampai bisa menyelesaikan skripsi saya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro tahun pembelajaran 2022/2023". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni addinul islam. Penyusunan skripsi ini di maksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada

1. Ketua Yayasan IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.M.Pd. atas segala fasilitas yang diberikan selama peneliti menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. atas bimbingan dan arahan bagi peneliti dan juga sebagai Pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TABEL	ix
HALAMAN GAMBAR.....	x
HALAMAN LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Sociolinguistik.....	9
2. Variasi Bahasa.....	10

3. Kedwibahasan dan Dwibahasawan	13
4. Hakikat Alih Kode	16
5. Hakikat Campur Kode.....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Kehadiran Penelitian	27
C. Subjek Penelitaian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Prosedur Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	31
BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	34
A. Paparan data	34
B. Temuan Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran-lampiran.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 klasifikasi bentuk alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu.....	42
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem komunikasi paling efektif untuk mengungkapkan pemikiran, baik secara lisan maupun tulisan, ide, penemuan, pendapat, inspirasi, maupun, perasaan. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi antara satu sama lain sehingga mampu menjadi bagian dari masyarakat. Peran bahasa dalam kegiatan pendidikan tidak dapat diragukan lagi. Sebagai sarana penunjang utama dalam proses pembelajaran, bahasa memegang peranan sentral. Alat utama dalam interaksi belajar mengajar antara murid dan guru dan bahan pelajaran adalah bahasa. Oleh sebab itu, akan berguna sekali kalau kita sadar akan pola-pola penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar. Penggunaan pola-pola bahasa yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar.

Dalam pembelajaran bahasa memuat beberapa faktor yang mempengaruhi bahasa adalah faktor intern yang artinya pengkajian terhadap bahasa hanya dilakukan pada struktur intern bahasa itu saja, seperti struktur fonologisnya, struktur morfologisnya, dan struktur sintaksisnya. Kajian internal ini akan menghasilkan penjelasan-penjelasan bahasa itu saja tanpa adanya kaitan dengan masalah lain di luar bahasa. Kajian internal dilakukan dengan teori dan prosedur yang ada dalam disiplin ilmu linguistik saja. Sebaliknya kajian secara eksternal adalah kajian yang dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada di luar bahasa yang berkaitan dengan pemakaian bahasa itu oleh para penuturnya di

dalam kelompok kemasyarakatan. Dalam kajian bahasa secara ekstern ini meliputi kajian sosiolinguistik dan psikolinguistik.

Sosiolinguistik merupakan cabang linguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat penuturnya. Ilmu ini merupakan kajian kontekstual terhadap variasi penggunaan bahasa masyarakat dalam sebuah komunikasi yang alami. Objek kajian sosiolinguistik adalah pilihan bahasa yang ada pada masyarakat aneka bahasa seperti masyarakat yang menguasai dua atau beberapa bahasa yang harus dipilih pada saat berbicara. Bahasa yang bersifat arbiter mengakibatkan bahasa dapat berubah kapan saja, sehingga dalam pemakaiannya akan terjadi alih bahasa dan campur bahasa. Saddhono (2012) mengatakan bahwa pengetahuan tentang ilmu sosiolinguistik juga sangat penting diberikan kepada masyarakat penutur agar pemakaian bahasa dalam masyarakat dapat berjalan dengan baik dan benar. Pada pembahasan ilmu sosiolinguistik dikaji beberapa materi diantaranya struktur fonologi, sistem morfologi, struktur sintaksis.

Dalam ilmu sosiolinguistik juga terdapat alih kode dan campur kode, penggunaan alih kode dan campur kode penting diperhatikan dalam kegiatan pendidikan, khususnya saat interaksi pembelajaran. Dengan memperhatikan penggunaan bahasa dengan tepat, maka hasil belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Dilihat dari kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP, seharusnya peristiwa demikian dapat sedikit diminimalkan. Mengingat sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan. Apalagi peserta didik sudah memiliki cukup kosakata bahasa Indonesia baik melalui pendidikan sebelumnya, bahan bacaan, dan media elektronik yang semakin jauh berkembang.

Kode dalam penelitian yang agak luas adalah istilah netral yang dapat mengacu kepada bahasa, dialek, sosiolek, atau ragam bahasa (Sumarsono, 2011:201). Secara sederhana, peristiwa alih kode dapat ditandai ketika guru menggunakan bahasa tertentu kemudian beralih menggunakan bahasa lain. Berbeda dengan alih kode, peristiwa campur kode ditandai ketika guru menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ke dalam bahasa yang digunakan. Unsur-unsur yang diselipkan dalam peristiwa campur kode tidak memiliki fungsinya sendiri. Peristiwa alih kode dan campur kode pada umumnya masih banyak ditemukan dalam berbagai kegiatan di MTS Salafiyah Sukosewu Bojonegoro. Hal ini disebabkan oleh keterikatan penutur dengan bahasa yang digunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran apa saja, termasuk pembelajaran bahasa selalu terdapat kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan variasi (ragam) bahasa (Ohoiwutun, 2002:126). Salah satu pembelajaran bahasa di sekolah dikenal dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia berisi materi bahasa dan kesusastraan yang mencakup kemampuan produktif dan reseptif. Di dalam proses belajar mengajar, ada kalanya guru menggunakan lebih dari satu bahasa. Penggunaan lebih dari satu bahasa tersebut tergantung dari situasi dan tuntutan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa saat proses belajar mengajar berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan sebagai pengantar resmi, sedangkan bahasa Jawa digunakan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan digunakannya bahasa tersebut.

Menurut Suwito (dalam Rahardi, 2001:17), apabila terdapat dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama akan terjadilah kontak bahasa. Akibat dari penggunaan dua bahasa atau lebih oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro, secara linguistik terjadilah alih kode dan campur kode. Suwito (dalam Rahardi, 2001:22) menyatakan bahwa kode adalah satu varian di dalam hierarki kebahasaan yang dipakai dalam komunikasi.

Penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar, pada dasarnya harus menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik. Setiap guru mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai penggunaan bahasa dalam interaksi pembelajaran. Namun yang jelas, dalam interaksi belajar mengajar, pendidik harus mampu memilih dan menggunakan bahasa dengan baik. Selain itu, guru juga harus memberikan informasi sesuai dengan pola-pola dan kaidah penggunaan bahasa yang mampu ditangkap dan dipahami pendidik dan peserta didik. Sugono (2002:21) menegaskan bahwa kriteria penggunaan bahasa yang baik adalah ketepatan memilih ragam bahasa yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi.

Pemilihan bahasa berkaitan dengan topik yang dibicarakan, tujuan pembicaraan, orang yang diajak berbicara, dan tempat pembicaraan. Dengan demikian, penggunaan bahasa dalam situasi resmi tidak harus baku karena topik pembicaraan juga menentukan pilihan penggunaan bahasa. Penggunaan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan alih kode dan campur kode pada guru bahasa Indonesia di MTS Salafiyah

Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode pada Guru Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud alih kode dan campur kode yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu, Kabupaten Bojonegoro?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana relevansi hasil analisis alih kode dan campur kode dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu, Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah disusunlah penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan wujud alih kode dan campur kode yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

3. Mendeskripsikan hasil relevansi penggunaan alih kode dan campur kode yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Adapun penjelasan lengkap manfaat penelitian ini dipaparkan di bawah ini:

1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan mengenai alih kode dan campur kode, faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode, dan pengaruh positif dan negative alih kode dan campur kode dalam interaksi belajar mengajar Bahasa Indonesia di MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

2. Manfaat Praktis

Adapun dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis diantaranya manfaat bagi guru, siswa, untuk lebih detailnya manfaat praktis penelitian ini dipaparkan sebagaimana berikut:

1) Bagi Guru

- a) Membuktikan wawasan tentang latar belakang faktor penggunaan alih kode dan campur kode.
- b) Dapat menjadi evaluasi dalam pemilihan bahasa pengantar pendidikan.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bahasa yang beragam yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Bagi Pembaca

Bisa memperluas wawasan tentang manfaat alih kode dan campur kode di lingkungan sekitar.

4) Bagi Peneliti

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai alih kode dan campur kode dalam pembelajaran.
- b) Memberikan sedikit masukan yang diharapkan dapat dipakai oleh calon guru dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat lebih bijak dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.

E. Definisi Operasional

- a. Alih kode merupakan salah satu aspek ketergantungan bahasa dalam masyarakat multilingual. Artinya dalam masyarakat multilingual mungkin sekali seorang penutur menggunakan berbagai kode dalam tindak tuturnya. Peristiwa peralihan kode ini tergantung pada keadaan atau keperluan berbahasa itu. Sesuai pengertian kode, kode dapat mencakup bahasa atau ragam bahasa.
- b. Campur Kode menurut Nababan (1991:32) yaitu suatu keadaan berbahasa lain ialah bilamana orang mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu. Maksudnya adalah keadaan yang tidak memaksa atau menuntut seseorang untuk mencampur suatu bahasa ke dalam bahasa lain saat peristiwa tutur sedang berlangsung.

- c. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.